

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam menjalankan usaha, perusahaan memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan perusahaan sebagai sumber informasi keuangan. Menurut Kieso (2015), laporan keuangan merupakan hasil pelaporan perusahaan yang berisi informasi keuangan yang nantinya akan digunakan baik itu oleh pihak internal maupun eksternal. Fungsi dari laporan keuangan yang tertera pada *SFAC No.8* ialah sebagai sumber penyedia informasi mengenai posisi keuangan serta performa suatu perusahaan dimana informasi tersebut nantinya akan memberikan manfaat kepada pengguna laporan keuangan mengenai penentuan suatu keputusan kedepan yang mengacu kepada ekonomi. Informasi perusahaan yang menjadi pusat perhatian biasanya adalah laba perusahaan, baik laba di periode yang bersangkutan maupun prediksi mengenai pertumbuhan laba di masa depan.

Prediksi terhadap pertumbuhan laba mampu memberikan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan mengenai penentuan suatu keputusan kedepan yang mengacu kepada ekonomi. Pihak diluar perusahaan seperti Investor memanfaatkan informasi prediksi pertumbuhan laba sebagai sarana pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sedangkan untuk pihak internal seperti manajemen menggunakan informasi pertumbuhan laba sebagai bahan evaluasi mengenai kebijakan atau sistem kerja yang diterapkan dalam perusahaan.

Laporan Keuangan menunjukkan kejadian keuangan yang historis atau kejadian yang terjadi di masa lalu. Untuk memantau apakah perusahaan mengalami pertumbuhan atau tidak, maka pengguna laporan perlu melihat laba perusahaan pada laporan keuangan. Namun laba bukan hanya satu-satunya indikator pertumbuhan suatu perusahaan. Performa perusahaan dalam mendapatkan laba di masa depan juga perlu diperhatikan dalam memantau pertumbuhan keuangan dalam

suatu perusahaan. Maka pengguna laporan keuangan juga perlu memantau dari tingkat pengembalian dari hasil investasi sebagai bahan pertimbangan akan berinvestasi pada perusahaan yang diamati. Maka dari itu, digunakanlah analisa rasio keuangan untuk mendeskripsikan kaitan antara estimasi pada laporan keuangan. Dengan melihat rasio keuangan dan juga mengamati pertumbuhan laba dari periode sebelumnya, investor dapat memberi penilaian dari sudut pandang investor mengenai kinerja perusahaan, serta juga dapat memprediksi kelanjutan pertumbuhan dari perusahaan tersebut.

Selain sebagai sarana *forecasting* pertumbuhan perusahaan, rasio keuangan dapat digunakan sebagai indikator kekuatan keuangan suatu perusahaan serta dapat memberikan informasi kepada investor agar dapat menilai keuangan dan juga operasional perusahaan pada periode di masa lalu dan masa kini yang nantinya dapat bermanfaat referensi penentuan bagi investor ketika mengambil langkah dalam berinvestasi. Brigham (2003) berpendapat bahwa selain mampu memberikan pertanda mengenai keuangan pada suatu perusahaan, rasio keuangan juga bermanfaat dalam meramalkan *growth* pada suatu perusahaan di masa depan.

Brigham (2003) berpendapat bahwa terdapat empat rasio keuangan yang terdiri dari: *liquidity ratio*, *solvability ratio*, *activity ratio*, dan *profitability ratio*. *Liquidity Ratio* merupakan rasio tolak ukur performa pelunasan hutang jangka pendek perusahaan dengan menjual asset lancar perusahaan. *Solvability Ratio* merupakan rasio tolak ukur struktur pembiayaan perusahaan. *Activity Ratio* merupakan rasio kemampuan perputaran dalam aktivitas perusahaan. Untuk *profitability ratio* merupakan tolak ukur performa menghasilkan keuntungan pada suatu perusahaan.

Melalui referensi pada penelitian sebelumnya, hasil dari penelitian yang diteliti oleh Safitri (2016) ditemukan adanya rasio keuangan yang memiliki keterkaitan sehingga memberikan pengaruh dengan *income growth* yaitu *debt to asset ratio*, dan *inventory turnover*. Namun, penelitian Wardhani (2019) juga menunjukkan hasil yang menyimpulkan bahwa hanya *Debt to Equity Ratio*, yang memiliki pengaruh pada *income growth*. Sedangkan dari penelitian Manurung dan Silalahi (2016)

menunjukkan hasil *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh pada *income growth*.

Dengan adanya permasalahan tersebut, Peneliti memiliki kemauan untuk mencari tahu pengaruh rasio keuangan tahun sekarang pada peramalan *income growth* tahun mendatang. Maka judul yang ditentukan oleh peneliti adalah “Analisa Rasio keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur”. Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu terdapat pada variabel independen dimana peneliti menggunakan beberapa variabel independen yang berbeda.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari pendahuluan topik penelitian yang tertera dalam tugas akhir, maka pertanyaan yang diberikan peneliti adalah:

1. Apakah *current ratio* tahun sekarang memiliki pengaruh terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang?
2. Apakah *debt to equity ratio* tahun sekarang memiliki pengaruh terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang?
3. Apakah *total asset turnover* tahun sekarang memiliki pengaruh terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang?
4. Apakah *return on equity* tahun sekarang memiliki pengaruh terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah yang telah peneliti uraikan diatas, oleh karena itu tujuan dari dilakukannya penelitian adalah:

1. Mengetahui pengaruh *current ratio* tahun sekarang terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang.
2. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* tahun sekarang terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang.
3. Mengetahui pengaruh *total asset turnover* tahun sekarang terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang.
4. Mengetahui pengaruh *return on equity* tahun sekarang terhadap prediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur tahun mendatang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya topik dari penelitian ini, maka manfaat mampu diberikan adalah mampu mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan saat ini terhadap *income growth* perusahaan *manufacture* di waktu kedepan. Lalu *output* dari penelitian ini akan dijadikan laporan tugas akhir yang nantinya dapat bermanfaat sebagai sumber referensi bagi yang ingin mengambil topik penelitian ini.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Berikut terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi masalah saat peneliti temukan berdasarkan permasalahan yang ingin peneliti amati:

1. Melalui Laporan Keuangan terdapat adanya perusahaan yang mengalami penurunan laba.
2. Dari Laporan Keuangan terdapat adanya Perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan laba rugi pada periode tertentu.

3. Penelitian ini tidak untuk seluruh perusahaan manufaktur, dan hanya perusahaan manufaktur publik.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ditentukan sesuai dengan format tugas akhir yang diberikan oleh Universitas Pelita Harapan. Sistematika pembahasan terdiri dari:

### **1. BAB I: Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian, Batasan masalah dalam penelitian, serta sistematika pembahasan proposal penelitian.

### **2. BAB II: Landasan Teoritis dan Pengembangan Hipotesis**

Bab berisi definisi konsep dasar dari permasalahan, telaah literatur, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.

### **3. BAB III: Metodologi Penelitian**

Bab ini terdiri dari populasi dan sampel penelitian, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, serta metode analisis data penelitian.

### **4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan**

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

### **5. BAB V: Simpulan dan Saran**

Bab ini terdiri dari simpulan, implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan selama penelitian, serta saran yang peneliti dapat berikan untuk penelitian selanjutnya.